

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipakai peneliti ialah penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti saat melaksanakan penelitian turun ke lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) ialah penelitian ketika peneliti turun ke lapangan supaya mendapatkan data ataupun informasi dengan cara langsung dengan menemui pemilik informasi yang ada di lokasi yang sudah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang dipakai ialah pendekatan kuantitatif, untuk melaksanakan metode survei. Metode survei dipakai supaya memperoleh data dari sebuah lokasi yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti menjalankan tindakan untuk mengumpulkan data, seperti menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dll.<sup>2</sup> Alat yang dipakai dalam pengumpulan data penelitian yaitu dengan kuesioner. Survei pada penelitian ini dilaksanakan melalui pembagian kuesioner pada karyawan PT Pinus Merah Abadi Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT Pinus Merah Abadi Kudus, Jawa Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian di bulan Maret 2021 – April 2021.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah daerah generalisasi yang terdapat obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan.<sup>3</sup> Peneliti menargetkan pada keseluruhan hal yang ingin diketahui baik hal minat, kejadian, atau keseluruhan kelompok. Populasi yang

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 12.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 117.

diambil dalam penelitian ini ialah karyawan PT. Pinus Merah Abadi Kudus yang berjumlah 35. Jumlah populasi pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.

## 2. Sampel

Sampel ialah bagian dari keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki populasi itu.<sup>4</sup> Untuk mendapatkan sampel yang diinginkan peneliti memakai metode *non probability sampling*. *Non probability sampling* ialah teknik mengambil sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama untuk semua unsur atau anggota populasi supaya diambil sebagai sampel.<sup>5</sup> Teknik yang digunakan peneliti ialah sampel jenuh, sampel jenuh ialah teknik menetapkan sampel ketika semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Atau yang pada umumnya disebut dengan sensus, yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel.<sup>6</sup> Pada penelitian ini, sampel yang dipakai ialah semua karyawan yang bekerja di PT Pinus Merah Abadi Kudus, Jawa Tengah. Oleh karena itu, responden yang akan digunakan adalah 35 responden.

## D. Identifikasi Variabel

Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, seperti berikut:

### 1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) ialah variabel yang memiliki pengaruh atau sebagai penyebab perubahan atau keluarnya variabel dependen (variabel terikat).<sup>7</sup> Variabel independen (variabel bebas) yang digunakan pada penelitian ini ialah gaya kepemimpinan( $X_1$ ) motivasi( $X_2$ ) dan kompensasi( $X_3$ ).

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 122.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 124.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

## 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) ialah variabel yang dipengaruhi atau sebagai dampak karena terdapat variabel independen (variabel bebas).<sup>8</sup> Variabel dependen (variabel terikat) yang dipakai pada penelitian ini ialah kinerja karyawan(Y).

## E. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel dipakai untuk menyatakan cara mengukur variabel yang terdapat pada penelitian supaya bisa dioperasionalkan. Variabel yang dikaji ialah gaya kepemimpinan (X<sub>1</sub>), motivasi (X<sub>2</sub>), kompensasi (X<sub>3</sub>), dan kinerja karyawan (Y).

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Gaya Kepemimpinan (X <sub>1</sub> )	Gaya kepemimpinan merupakan tingkah laku pemimpin dalam mempengaruhi para pekerja, yang bekerja sama membangun hubungan kerja yang baik dengan menimbang aspek efektif dan efisien supaya tercapai	a. Sifat b. Kebiasaan c. Temperamen d. Watak e. Kepribadian <sup>9</sup>	<i>Likert</i>

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 61.

<sup>9</sup> Pahrul Pahroji dan Rissa Hanny, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan pada Giant Vila Melati Mas Serpong Tangerang Selatan," *Mabiska Jurnal* vol.5,no.1 (2020)47.

	tujuan perusahaan.		
Motivasi (X <sub>2</sub> )	Motivasi merupakan kemampuan individu saat bekerja sesuai dengan tujuan dan sistem, adanya sebuah harapan supaya maju dan berkembang.	a. Kebutuhan prestasi b. Kebutuhan afiliasi c. Kebutuhan kompetensi d. Kebutuhan kekuasaan <sup>10</sup>	<i>Likert</i>
Kompensasi (X <sub>3</sub> )	Kompensasi ialah sebuah bentuk motivasi supaya melaksanakan pekerjaan yang akan dilakukan yang biasanya disebut dengan penghasilan.	a. Gaji b. Insentif c. Tunjangan d. Fasilitas <sup>11</sup>	<i>Likert</i>

<sup>10</sup>Garaika”Pengaruh Kompensasi, Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening terhadap Kinerja,”*Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* vol.21,no.1(2020),32.

<sup>11</sup> Siti Nurhasanah, “Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi dan Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan PT Agranet Multicitra Siberkom(Detikcom),” *Jurnal Ilmu Manajemen* vol.14, no.2 (2018)28.

Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan hasil kerja dengan kualitas dan kuantitas yang diselesaikan pekerja saat melakukan tanggung jawab seperti tugas yang telah ditetapkan	a. Kuantitas b. Kualitas c. Ketepatan waktu d. Kemampuan bekerja sama <sup>12</sup>	<i>Likert</i>
----------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	---------------

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti pada penelitian ini berasal dari kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dijalankan melalui memberikan suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden supaya dijawab.<sup>13</sup> Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *likert*. Skala *likert* dipakai untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok mengenai keadaan sosial.<sup>14</sup> Responden akan mengisi kuesioner dengan memilih satu dari lima pilihan jawaban yang sudah disiapkan. Skor skala *likert* yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

1. Sangat Setuju : 5 skor
2. Setuju : 4 skor
3. Netral/Ragu-Ragu : 3 skor
4. Tidak Setuju : 2 skor
5. Sangat Tidak Setuju : 1 skor

<sup>12</sup> Siti Nurhasanah, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kompetensi dan Kompensasi Finansial terhadap Kinerja Karyawan PT Agranet Multicitra Siberkom(Detikcom)," *Jurnal Ilmu Manajemen* vol.14, no.2 (2018)28.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 199.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 134.

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Teknik uji instrument yang dipakai oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengukur valid atau tidak sebuah kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid ketika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner bisa menunjukkan sebuah hal yang akan diukur kuesioner itu.<sup>15</sup> Uji validitas dilaksanakan dengan menghitung korelasi skor pertanyaan atau pernyataan per-item dengan total skor variabel. Uji signifikansi bisa diketahui melalui perbandingan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dimana  $n$  ialah total sampel.<sup>16</sup> Pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif, tetapi apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  sehingga dikatakan tidak valid dan bernilai negatif.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji instrument yang dipakai kuesioner dari indikator. Kuesioner dinyatakan berhasil apabila jawaban pertanyaan atau pernyataan stabil dari waktu ke waktu.<sup>17</sup> Penilaian realibilitas dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *One shot*, yaitu pengukuran sekali saja. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas rumus *cronbach alpha*, variabel dinyatakan reliabel apabila hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai  $\alpha > 0,60$ .

### 2. Uji Pra Syarat

Uji pra syarat digunakan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik uji pra syarat yang dipakai oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut :

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan guna menguji terdapat atau tidak kemiripan di antara

---

<sup>15</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 52

<sup>16</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 53

<sup>17</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 47



variabel independen (variabel bebas). Model regresi dinyatakan baik tidak terdapat korelasi di antara variabel independen, apabila variabel bebas berkaitan, sehingga variabel tidak akan terbentuk orthogonal. Variable orthogonal yaitu antar variabel bebas yang memiliki nilai korelasi 0. Multikolinieritas bisa diketahui dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cutoff yang digunakan supaya menyatakan terdapat multikolinieritas yaitu nilai  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 0,10$ .<sup>18</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah pada model regresi terdapat perbedaan *variance* dari residual pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Nilai *variance* yang tetap dinamakan homoskedastisitas dan jika nilai *variance* berbeda dinamakan heteroskedastisitas. Model regresi dinyatakan baik apabila terdapat homoskedastisitas atau tidak terbentuk heteroskedastisitas.<sup>19</sup> Cara mengetahui uji heteroskedastisitas pada penelitian ini memakai uji *glejser*, jika hasil yang diperoleh nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah residual terdapat distribusi normal dalam model regresi. uji normalitas yang dipakai pada penelitian ini ialah uji statistik non-parametik Kolomogrof-Smirnov (K-S) taraf signifikan yang dipakai sebesar 5% data uji normalitas dinyatakan normal ketika nilai lebih dari 0,05.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

<sup>19</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

<sup>20</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

### 3. Uji Hipotesis

Teknik uji hipotesis yang dipakai oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut:

#### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipakai oleh peneliti untuk meramalkan meningkat atau menurunnya variabel dependen, jika dua atau lebih variabel independen menjadi faktor predicator dimanipulasi. Analisis regresi berganda bisa dilakukan jika total variabel independen paling sedikit 2 atau diatas 1.<sup>21</sup> Penelitian ini dilakukan guna memperoleh seberapa besar pengaruh variabel independen gaya kepemimpinan ( $X_1$ ) motivasi ( $X_2$ ) dan kompensasi ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen kinerja karyawan ( $Y$ ).

Persamaan analisis regresi berganda yang dipakai pada penelitian ini ialah :<sup>22</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

$Y$  : Kinerja karyawan

$a$  : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi Gaya Kepemimpinan

$b_2$  : Koefisien regresi Motivasi

$b_3$  : Koefisien regresi Kompensasi

$X_1$  : Gaya Kepemimpinan

$X_2$  : Motivasi

$X_3$  : Kompensasi

$e$  : Standar Error

#### b. Uji T (Signifikansi Parameter Parsial)

Uji T (signifikansi parameter parsial) dipakai guna mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara individual gaya kepemimpinan ( $X_1$ ), motivasi ( $X_2$ ) dan kompensasi ( $X_3$ ) terhadap kinerja karyawan ( $Y$ ).<sup>23</sup> Pengujian dilakukan dengan cara

---

<sup>21</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 210.

<sup>22</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 135.

<sup>23</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 98.



melakukan perbandingan nilai antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan :

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak terdapat pengaruh)
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (terdapat pengaruh lain)

c. Uji F (Signifikansi Parameter Simultan)

Uji F (signifikansi parameter simultan) dipakai guna mengetahui pengaruh keseluruhan variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).<sup>24</sup> Pengujian dilakukan dengan cara melakukan perbandingan nilai antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak terdapat pengaruh)
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (terdapat pengaruh)

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipakai guna menilai seberapa jauh kekuatan model saat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil memiliki arti variabel-variabel independen bisa menunjukkan variasi variabel dependen dengan sangat terbatas. Nilai yang dekat dengan satu memiliki arti variabel-variabel independen menunjukkan nyaris semua informasi yang diharapkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19, 98.

<sup>25</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 19, 97.